

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan Utama

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara minat baca siswa dan pemanfaatan perpustakaan di SMAN 1 Danau Kembar Kabupaten Solok, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (H_a) Diterima

Hipotesis alternatif yang menyatakan "terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca siswa dengan pemanfaatan perpustakaan SMAN 1 Danau Kembar" diterima. Kesimpulan ini didasarkan pada hasil uji korelasi Product Moment Pearson yang menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,509 dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi yang diperoleh jauh lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$), maka secara statistik terbukti bahwa hubungan antara kedua variabel adalah signifikan.

Arah hubungan yang positif (+0,509) menunjukkan bahwa semakin tinggi minat baca siswa, semakin tinggi pula pemanfaatan perpustakaan, dan sebaliknya. Dengan demikian, minat baca terbukti secara empiris sebagai salah satu faktor pendorong siswa dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan sekolah.

2. Hipotesis Nol (H_0) Ditolak

Hipotesis nol yang menyatakan "tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca siswa dengan pemanfaatan perpustakaan SMAN 1 Danau Kembar" ditolak. Penolakan ini didasarkan pada bukti statistik yang kuat, yaitu nilai signifikansi 0,000 yang berada di bawah batas kritis 0,05. Dengan kata lain, peluang terjadinya hubungan secara kebetulan (by chance) sangat kecil sehingga hubungan yang ditemukan dapat digeneralisasikan pada populasi.

Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan terdapat hubungan signifikan antara minat baca siswa dengan pemanfaatan perpustakaan SMAN 1 Danau Kembar diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak terdapat hubungan signifikan ditolak. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,509 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$,

yang menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel bersifat positif, signifikan, dan termasuk dalam kategori sedang. Dengan demikian, semakin tinggi minat baca siswa, semakin tinggi pula pemanfaatan perpustakaan, dan sebaliknya.

Namun, karena kontribusi minat baca hanya sebesar 25,9% ($R^2 = 0,259$) terhadap pemanfaatan perpustakaan, masih terdapat 74,1% faktor lain yang memengaruhinya, seperti kelengkapan koleksi, kualitas layanan pustakawan, program literasi sekolah, kenyamanan ruang, serta keberadaan sumber belajar digital alternatif (Google, eBook, dll.). Oleh karena itu, meskipun minat baca terbukti berhubungan secara signifikan, upaya optimalisasi pemanfaatan perpustakaan tidak cukup hanya berfokus pada peningkatan minat baca, tetapi harus dilakukan secara menyeluruh dengan memperbaiki faktor-faktor pendukung lainnya agar perpustakaan dapat berfungsi optimal sebagai pusat sumber belajar siswa.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa terdapat sejumlah batasan yang mungkin memengaruhi temuan yang dihasilkan. Pengakuan terhadap hal ini penting agar pembaca dapat menilai hasil studi secara lebih objektif dan memberikan landasan bagi pengembangan riset di masa depan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diakui. Pertama, penelitian ini hanya menguji hubungan statistik antara minat baca dan pemanfaatan perpustakaan, tanpa mengontrol variabel-variabel lain yang mungkin mempengaruhi hubungan tersebut, seperti pengaruh teman sebaya, akses terhadap sumber bacaan digital, atau dukungan orang tua. Kedua, observasi yang dilakukan bersifat informal dan terbatas durasinya (hanya beberapa hari pada jam istirahat dan jam pelajaran kosong). Akibatnya, detail perilaku membaca siswa secara mendalam seperti kebiasaan membaca di dalam perpustakaan, interaksi dengan pustakawan, atau faktor pendorong langsung saat siswa berada di sana belum dapat tergambarkan secara utuh. Observasi yang lebih sistematis dengan durasi yang lebih panjang diperlukan untuk melengkapi temuan kuantitatif ini. Ketiga, pengambilan data hanya dilakukan di satu sekolah (SMAN 1 Danau Kembar), sehingga generalisasi temuan ke sekolah lain dengan karakteristik berbeda perlu

dilakukan dengan hati-hati. Dengan adanya catatan keterbatasan ini, diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan perbaikan, misalnya dengan memperpanjang durasi observasi, menambahkan variabel kontrol, atau memperluas lokasi penelitian ke beberapa sekolah sekaligus.

5.3 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian serta keterbatasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya maupun bagi pihak yang berkepentingan dalam pengembangan perpustakaan sekolah.

1. Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk tidak hanya berfokus pada minat baca sebagai satu-satunya variabel. Sebaiknya ditambahkan faktor lain yang juga berpengaruh, seperti ketersediaan fasilitas, kualitas layanan pustakawan, kelengkapan koleksi, kenyamanan ruang, motivasi belajar, hingga dampak teknologi digital. Dengan memperluas variabel, gambaran mengenai faktor yang mempengaruhi pemanfaatan perpustakaan akan menjadi lebih menyeluruh.
2. Dari sisi metode, menggunakan metode penelitian yang berbeda seperti pendekatan kualitatif atau mixed methods (metode campuran) bisa dipertimbangkan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi lebih dalam terkait perilaku membaca, alasan siswa, serta faktor pendorong lainnya yang tidak tertangkap oleh kuesioner.
3. Selain itu, cakupan lokasi penelitian sebaiknya diperluas. Melakukan studi di berbagai sekolah atau wilayah berbeda akan memungkinkan perbandingan data yang lebih baik dan meningkatkan tingkat generalisasi hasil. Hal ini penting untuk memahami variasi minat baca dan pola pemanfaatan perpustakaan dalam konteks lingkungan yang beragam.
4. Peneliti juga dapat mengkaji strategi konkret untuk meningkatkan literasi, seperti program literasi sekolah, kegiatan membaca bersama, pojok baca, atau integrasi teknologi digital di perpustakaan. Temuan dari kajian program-program tersebut diharapkan dapat memberikan solusi praktis dalam mendorong siswa agar lebih aktif.

5. Bagi pihak sekolah dan pengelola perpustakaan, hasil studi ini dapat dijadikan dasar evaluasi untuk meningkatkan kualitas layanan. Beberapa tindakan konkrit yang direkomendasikan antara lain: (1) audit koleksi secara berkala untuk memastikan ketersediaan buku yang relevan dengan minat dan kebutuhan siswa, terutama buku non-paket (fiksi, ensiklopedia, majalah); (2) program wajib kunjung perpustakaan setiap minggu bagi setiap kelas untuk membangun kebiasaan; (3) integrasi tugas berbasis perpustakaan oleh guru mata pelajaran, misalnya tugas yang mengharuskan siswa mencari referensi dari koleksi perpustakaan; (4) pojok baca tematik yang diubah setiap bulan untuk menarik minat siswa (misalnya pojok sains, pojok kewirausahaan, pojok novel populer); serta (5) monitoring statistik kunjungan perpustakaan secara rutin (harian, mingguan, bulanan) untuk mengevaluasi efektivitas program yang telah dijalankan. Dengan langkah-langkah konkrit ini, perpustakaan diharapkan tidak hanya menjadi tempat penyimpanan buku, tetapi juga pusat kegiatan literasi yang hidup dan menarik bagi siswa.

Dengan menerapkan berbagai upaya tersebut, diharapkan perpustakaan sekolah dapat berfungsi secara optimal. Hal ini pada akhirnya akan mendukung proses pembelajaran dan menumbuhkan budaya literasi yang kuat di kalangan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, F. (2021a). *Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di Sma Negeri 11 Pekanbaru* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Agustin, F. (2021b). *Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di Sma Negeri 11 Pekanbaru* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Alyani, N. A. A. (2025). *Pengaruh Sarana Prasarana Dan Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Di Smp Negeri 1 Kauman Ponorogo* [Skripsi]. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Anas, R. P. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Terhadap Koleksi Buku Islam Di Perpustakaan Madrasah Aliyah Swasta (mas) Batu Taba* [Skripsi]. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.
- Apriani, Z., Houtman, & Prakoso, T. (2025). The Influence of School Literacy Movement (GLS) and School Library Facilities on the Reading Interest of Fifth Grade Students at SD Negeri Sukarami, Palembang City. *Journal of Educational Sciences*, 9(5), 4126–4138.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31258/jes.9.5.p.4125-4138>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (cetakan 14). Rineka Cipta.
- Erina, Suardi, & Marzuk, K. (2023). Pengembangan Minat Baca Anak Melalui Komunitas Gen Libels (program Mappabaca Mappaguru) Di Kecamatan Bura Kabupaten Luwu Timur. *Pinisi Journal of Education*, 1–10.
- Etnanta, Y. C., & Irhandayaningsih, A. (2017). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Minat Baca Siswa Sma Negeri 1 Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(1), 371–380.
<https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jip.v6i1.371-380>
- Fadila, F. (2025, Oktober 13). Tingkat Kegemaran Membaca Lampau Target Nasional. *RRI Wamena*.
<https://rri.co.id/wamena/nasional/1898175/tingkat-kegemaran-membaca->

lampau-target-nasional

- GoodStats.id. (2023, Desember 10). Studi PISA 2022: Skor Literasi Membaca Indonesia Catatkan Rekor Terendah Sejak 2000. *GoodStats.id*.
<https://goodstats.id/article/studi-pisa-2022-skor-literasi-membaca-indonesia-catatkan-rekor-terendah-sejak-tahun-2000-Ekt0x>
- Halawa, E. (2024). Minat Baca Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(1), 116–129.
<https://doi.org/https://doi.org/10.57094/faguru.v3i1.1190>
- Hamli, H., Hermina, D., & Huda, N. (2025). Pengaruh Teman Sebaya dan Lingkungan Terhadap Minat Anak dalam Pembelajaran di MIN 18 HSU. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 351–359.
<https://doi.org/10.35931/am.v9i1.4433>
- Handayani, N. F., & Mahrita, M. (2021). Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV di SDN Jawa 2 Martapura Kabupaten Banjar. *Jurnal PTK dan Pendidikan*, 6(2).
<https://doi.org/10.18592/ptk.v6i2.4045>
- Hikmawati, F. (2017). *Metodologi Penelitian* (1 ed.). rajawali pers.
- Kamah, I. (2002). *Pedoman Pembinaan Minat Baca*. Perpustakaan Nasional RI.
- Krapp, A. (2002a). Structural and dynamic aspects of interest development: Theoretical considerations from an ontogenetic perspective. *Learning and Instruction*, 12(4), 383–409. [https://doi.org/10.1016/S0959-4752\(01\)00011-1](https://doi.org/10.1016/S0959-4752(01)00011-1)
- Krapp, A. (2002b). Structural and dynamic aspects of interest development: Theoretical considerations from an ontogenetic perspective. *Learning and Instruction*, 12(4), 383–409. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0959-4752\(01\)00011-1](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0959-4752(01)00011-1)
- Laskova, A., & Rocane, M. (2024). The Potential of the School Library to Promote'students' Self-Directed Learning. *Society. Integration. Education.*, 1, 151–159. <https://doi.org/10.17770/sie2024vol1.7903>
- Matondang, A. (2018). Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi

- Belajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 24–32.
- Megawati, R. (2022). *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Mi Istiqomah Sambas Purbalingga* [Tesis]. Islam Negeri Prof. K.H. Saifudin Zuhri.
- Munatzir, N. M. (2021a). *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik Di Madrasahtsanawiyah Madani Alauddin Paopao* [Skripsi]. UIN Alauddin Makassar.
- Munatzir, N. M. (2021b). *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik Di Madrasahtsanawiyah Madani Alauddin Paopao* [Skripsi]. UIN Alauddin Makassar.
- Muri Yusuf. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Gabungan*. Kencana.
- NS, S. (2006). *Perpustakaan Dan Masyarakat* (Cetakan 1). Sagung Seto.
- Nugrahini, N. (2012). *Manajemen Layanan Perpustakaan Sekolah*.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*.
- Rahayuningsih. (2007). *Pengelolaan Perpustakaan*. Graha Ilmu.
- Rina Dwi Muliani, R. D. M., & Arusman, A. (2022). Faktor—Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133–139. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684>
- Rodin, R. (2022). *Library is librarian; perpustakaan dan pustakawan di era milenial dan 4.0* (Edisi 1 Cetakan 1).
- Saádi, A. (2025). Pengumpulan Data Yang Efisien pada Penelitian Tindakan Kelas: Teknik, Alat, dan Tantangan. *Al-Amin: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 2(2), 90–108. <https://doi.org/https://doi.org/10.53398/alaman.v2i2.377>
- Santrock, John. W. (2020). *Ise Ebook Online Access for Educational Psychology* (7th edition). McGraw-Hill.
- Sari, P. (2016). *Minat Baca Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Kebumen Terhadap*

- Novel Populer* [Skripsi]. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Satjawidjaya, N. F. (2023). *Manajemen Perpustakaan Dan Minat Baca Siswa Di Smp Negeri 5 Manado* [Skripsi]. Institut Agama Islam Negeri Manado.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d* (Cetakan Ke-19,). Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistyowati, A., Ekawati, G. F., Ferdian, L. E., & Jannah, M. (2025). *Eksplorasi Rendahnya Minat Baca Anak Sekolah Dasar dan Upaya Berbasis Sekolah*.
- Suralaga, F. (2021). *Psikologi Pendidikan* (1 ed.). rajawali pers.
- Susanti, D. A., & Zahro, S. F. (t.t.). Pentingnya Membangun Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini. *Jurnal Al-Ibtida*, 10(2), 40–55.
- Susanti, D. A., & Zahro, S. F. (2022). *Pentingnya Membangun Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini*. 10, 43–45.
- Wardani, D. W. (2018). *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar* [Skripsi]. Universitas Brawijaya Malang.
- Yanti, D., Irwansyah, I., Oktapia S, N., & Hani, P. A. (2024). Pengaruh Etos Belajar Siswa Terhadap Minat Membaca dan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Kotarih. *MESIR: Journal of Management Education Social Sciences Information and Religion*, 1(2), 364–370. <https://doi.org/10.57235/mesir.v1i2.2983>
- Yassin, B. A. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Membaca. *Jurnal Riset Pedagogik*, 3(2), 123–132.
- Yonatan, A. Z. (2025, Juli 7). *Benarkah Minat Baca Siswa RI Rendah?* [GoodStats]. <https://goodstats.id/article/benarkah-minat-baca-siswa-ri-rendah-IMtTL>
- Yusuf, P., & Suhendar, Y. (2005). *Petunjuk Praktis Pengelolaan Perpustakaan SD*. Kencana.
- Zikra, S. (2022). *Pengaruh Penggunaan Smartphone Dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Kelas X Man 3 Bireuen* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.